



MODUL
TEMA 13



Belajar dari Sejarah

BAHASA INDONESIA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020



MODUL
TEMA 13



Belajar dari Sejarah

BAHASA INDONESIA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

- **Penulis:** Ami Rahmawati, S.S.; Titin Hadianti, S.Pd.; Sugiyono, S.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus—Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah—Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Kriteria Pindah/ Lulus Modul	2
Tujuan Pembelajaran	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1. MENGGALI INFORMASI DALAM TEKS CERITA SEJARAH ..	3
URAIAN MATERI	4
A. Mengenali Informasi dalam Teks Sejarah	4
B. Mengenali Nilai-Nilai dalam Teks Sejarah	6
C. Mengonstruksi Nilai-Nilai Dalam Teks Sejarah	7
D. Struktur Teks Sejarah	7
Penugasan 1	8
Latihan 1	13
UNIT 2. MENULIS TEKS CERITA SEJARAH	15
URAIAN MATERI	16
A. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Cerita Sejarah	16
B. Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi	19
Penugasan	20
Latihan Soal	21
Diskusi	23
Rangkuman	23
Saran Referensi	23
Evaluasi Akhir Modul	25
Kriteria Penilaian dan Kunci Jawaban	29
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	36



Belajar dari Sejarah

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri atas beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu Unit 1 dan 2. Pembahasan setiap Unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik.

Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 65 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik dari pada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul.

Kriteria Lulus Modul

Anda dinyatakan lulus pada modul ini dan dapat melanjutkan ke modul berikutnya jika nilai evaluasi akhir modul dan nilai penugasan yang Anda peroleh telah memenuhi nilai KKM 65. Jika perolehan nilai Anda belum mencapai KKM, maka Anda diwajibkan mengikuti remedial. Nilai remedial yang Anda peroleh minimal sama dengan KKM.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki kemampuan:

1. Menemukan informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis
2. Menemukan nilai-nilai dari informasi cerita sejarah
3. Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah
4. Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

Pengantar Modul

Hampir setiap negara masing-masing, bahkan lebih khusus lagi, setiap daerah atau tempat mempunyai sejarah yang berbeda-beda. Adakah manfaat bagi kita untuk mempelajari sejarah? Tentu saja, dengan membaca atau mendengar sejarah kita dapat mengambil hikmah dan pelajaran yang dapat kita pergunakan dalam masa sekarang. Bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa jangan sekali-kali melupakan sejarah.

Kejayaan peradaban bangsa kita dan bangsa-bangsa lainnya di masa lalu dapat kita ketahui dari teks sejarah masing-masing. Dengan membaca teks cerita sejarah kita dapat mengambil informasi yang lebih akurat dan detail tentang apa yang sudah terjadi dan apa yang sudah dicapai para pendahulu kita.

Teks cerita Sejarah merupakan teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah. Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dengan mempelajari teks cerita sejarah. Melalui modul ini diharapkan Anda memiliki kemampuan memahami informasi dalam teks cerita sejarah, mengetahui struktur dan kebahasaan teks cerita sejarah, dan menulis teks cerita sejarah diri sendiri.

UNIT 1

Menggali Informasi dalam Teks Cerita Sejarah

Selamat! Anda sekarang sudah memasuki modul 13 yang akan membahas tentang Teks Cerita Sejarah. Modul ini merupakan kelanjutan dari Modul 12 yang telah Anda selesaikan sebelumnya

Selamat belajar dan jangan lupa berdoa!



Sumber : www.tempo.co.id

Membaca merupakan salah satu upaya untuk menggali informasi dari sumber ilmu yaitu buku. Kegiatan membaca (literasi membaca) tentu menjadi aktivitas yang amat penting bagi seorang peserta didik. Mengapa? Karena dengan membaca tentu saja peserta didik akan memperoleh berbagai ilmu yang dapat berguna dalam kehidupannya. Kita dapat mengetahui peristiwa yang telah lampau dengan membaca buku sejarah. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar ini Anda harus meningkatkan sikap gemar membaca agar dapat menggali informasi dalam teks sejarah sebanyak-banyaknya.

Uraian Materi

A. Mengenali Informasi dalam Teks Cerita Sejarah

Tentu kita sudah sering mendengar kata sejarah dari dulu. Seperti kita ketahui bahwa Sejarah merupakan kejadian yang terjadi di masa lalu dan tersusun berdasarkan peninggalan-peninggalan dari berbagai peristiwa. Sejarah dapat menjadi pelajaran bagi setiap orang agar dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Teks Sejarah merupakan teks yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu.

Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai teks cerita sejarah, silakan Anda membaca sebuah contoh teks cerita sejarah berikut ini.

Kemerdekaan Indonesia

1

Berawal dari pecahnya “Perang Asia Timur Raya “ , dan Amerika menyatakan perang kepada Jepang karena serbuan tentara Jepang di Pusat Pertahanan Amerika Serikat “Pearl Harbour” pada tgl 8 Desember 1941. Tentara Jepang dengan Angkatan Laut dan Angkatan Udaranya semakin agresif beraksi mendarat di wilayah Indocina, Filipina, Malaya dan Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda ikut ikutan Sekutu menyatakan perang dengan Jepang. Jepang mendarat ke Indonesia dengan tujuan Melumpuhkan pasukan Belanda. Pendaratan pertama tentara Jepang di Tarakan kemudian merambah ke daerah Balikpapan, Manado, Ambon, Makasar, Pontianak dan Palembang. Daerah-daerah di Jawa juga dikuasainya, pada tgl 1 Maret 1942, Jepang mendarat di Banten, Indramayu dan Rembang. Wilayahnya semakin meluas dengan dikuasainya Batavia tgl 5 Maret 1942, dan semakin merajalela ke wilayah Surakarta, Cikampek, Semarang dan Surabaya. Belanda semakin terdesak dengan penyerangan Jepang dan Ooh akhirnya Pemerintah Hindia Belanda menyatakan “menyerah tanpa syarat”.

2

Masyarakat Indonesia pada awalnya menyambut dengan ramah kedatangan militer Jepang, dapat dilihat dari sikap kooperatif tokoh-tokoh Nasional kita Ir.

Soekarno dan Moh Hatta. Pemerintahan Jepang mulai aktif merangkul rakyat dengan pembentukan organisasi masyarakat, yang sebenarnya “ada udang di balik batu” sebenarnya di balik itu untuk kepentingan Jepang di Perang Dunia II. Organisasi itu antara lain: Gerakan Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai, Seinendan, Keibodan, Fujinkai, Heiho, MIAI, Pembentukan BPUPKI.

3

BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Usaha Persiapan Kemerdekaan RI) dibentuk pada th 1943 di bawah pemerintah Perdana Menteri Tojo, bertugas untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang penting dan perlu bagi pembentukan pemerintah Indonesia. Dalam perkembangannya selanjutnya BPUPKI dibubarkan dan diganti nama oleh tokoh pejuang kita, dari BPUPKI menjadi PPPKI atau dikenal dengan Docoritsu Junb ilnkai, dengan penggantian nama ini terkesan bahwa organisasi PPPKI bukan bentukan Jepang tetapi hasil kesepakatan dan perjuangan para tokoh kemerdekaan Indonesia. Peristiwa penting yaitu pertemuan Soekarno, M Hatta dan Rajiman Wedyodiningrat dengan Jenderal Terauchi di Dalat menyampaikan bahwa pemerintah Jepang telah memutuskan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia yang wilayahnya meliputi bekas wilayah Hindia-Belanda.

4

Pasukan Jepang mulai melemah, kekalahan dan kekalahan diperolehnya dan Amerika semakin kuat, apalagi setelah menarik pasukannya yang ada di Eropa. Serangan Jepang dapat dihentikan oleh tentara Amerika antara lain pada bulan Mei 1942 di pertempuran Laut Koral dan Juni 1942 di Pertempuran Midway. Jepang semakin klepek-klepek karena Amerika mengamuk sehingga pada tgl 6 Agustus 1945 AS menjatuhkan Bom Atom pertamanya di Hiroshima. Amerika belum puas juga dan tiga hari kemudian tanggal 9 Agustus Bom Atom kedua mendarat kembali di kota Nagasaki, dua pusat kota

Pemerintahan Jepang menjadi hancur rata dengan hancur rata dengan tanah. Akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tgl 14 Agustus 1945. Penyerahan kalah itu dilakukan di kapal Missouri pada tanggal 2 September 1945 oleh Kaisar Hirohito (Jepang) dan Jendral Douglas Mc Arthur (Sekutu).

5

Berita kekalahan Jepang terhadap Sekutu tidak dapat disembunyikan, dengan

perjanjian Post Dam Jepang menyerahkan kekuasaannya kepada Sekutu dan otomatis di Indonesia terjadi kekosongan kekuasaan. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia dengan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Itulah gambaran sejarah singkat perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Kita sebagai generasi penerus wajib mempertahankan dan mengisinya dengan hal-hal yang bermanfaat, sehingga bangsa kita menjadi bangsa yang maju, sejahtera, adil dan makmur.

(Sumber: <http://www.materikelas.com/3-contoh-teks-cerita-sejarah-dan-struktur-nya/> dan telah disesuaikan)

Setelah membaca teks cerita sejarah di atas, Anda diharapkan dapat mengisi tabel di bawah ini secara mandiri untuk menguji pemahaman Anda masing-masing.

Nomor Paragraf	Informasi yang disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	

Bagaimana dengan penyelesaian tabel di atas? Apakah Anda menemukan kesulitan? Jika Anda menemukan kesulitan sebaiknya dicatat pada bagian mana yang Anda merasa sulit. Catatan ini berguna untuk ditanyakan atau didiskusikan dengan tutor saat pertemuan nanti. Sebaiknya Anda ulangi membaca materi agar membantu mengatasi kesulitan Anda. Namun, jika Anda sudah dapat menyelesaikan tabel tanpa menemui kesulitan berarti Anda sudah mampu memahami materi. Untuk itu, silahkan Anda lanjutkan ke materi berikutnya!

B. Mengenali Nilai-Nilai dalam Teks Cerita Sejarah

Karya sastra yang baik, termasuk teks sejarah, selalu mengandung nilai-nilai. Nilai tersebut dikemas secara implisit dalam alur, latar, tokoh, dan tema. Nilai apa saja yang terkandung dalam teks sejarah?

Nilai-nilai yang terkandung dalam teks sejarah adalah:

1. Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan hubungan/ tata pergaulan antara manusia dengan manusia dan antara manusia dengan lingkungannya.
2. Nilai moral adalah nilai yang dapat memberikan atau memancarkan petunjuk atau ajaran yang berkaitan dengan etika, perilaku, atau moral

3. Nilai budaya adalah nilai yang berhubungan dengan kebiasaan, adat istiadat, dan pola pikir masyarakat.
4. Nilai agama adalah nilai yang berkaitan dengan norma-norma agama.
5. Nilai psikologi adalah nilai yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan/ batin tokoh-tokohnya.
6. Nilai pendidikan adalah nilai yang berhubungan dengan perilaku yang baik, dewasa, dan bermanfaat.

Bacalah kembali teks sejarah “Kemerdekaan Indonesia” di atas. Tuliskan dan jelaskan nilai-nilai yang ada dalam teks cerita sejarah tersebut!

No.	Nilai-Nilai Yang Terkandung	Kutipan Teks
1.	Nilai	
2.	Nilai	
3.	Nilai	
4.	Dst.	

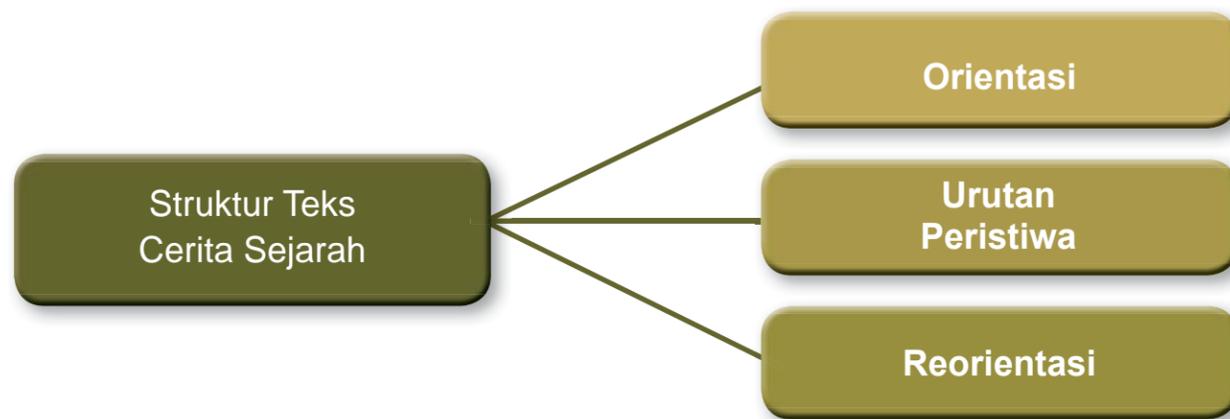
Untuk menyelesaikan tabel di atas tentu mudah bukan? Namun jika Anda menemukan kesulitan sebaiknya dicatat pada bagian mana yang Anda merasa sulit. Catatan ini berguna untuk ditanyakan atau didiskusikan dengan tutor saat pertemuan nanti. Sebaiknya Anda ulangi membaca materi agar membantu mengatasi kesulitan Anda. Namun, jika Anda sudah dapat menyelesaikan tabel tanpa menemui kesulitan berarti Anda sudah mampu memahami materi. Untuk itu, silahkan Anda lanjutkan ke materi berikutnya!

C. Menyusun Kembali Nilai-Nilai dari Teks Cerita Sejarah

Setelah menyelesaikan latihan di atas, sekarang coba Anda sajikan nilai-nilai sejarah tersebut dalam sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi yaitu teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu atau terbentuknya suatu fenomena alam atau fenomena social. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena adanya peristiwa sebelumnya atau peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa lain yang sesudahnya.

D. Struktur Teks Sejarah

Dari teks cerita sejarah di atas kita bisa melihat bahwa teks tersebut berisi rangkaian peristiwa yang terjadi di masa lampau. Bagaimana dengan struktur teks cerita sejarah? Struktur teks cerita sejarah dapat digambarkan sebagai berikut.



Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari penjelasan rinci bagian dari struktur teks cerita sejarah tersebut.

1. **Orientasi**, merupakan bagian awal (pembukaan) dari sebuah teks cerita sejarah.
2. **Urutan Peristiwa**, adalah rekaman peristiwa sejarah yang pernah terjadi. Urutan peristiwa ini biasanya disampaikan secara kronologis (berurutan).
3. **Reorientasi**, merupakan bagian yang biasanya berisi opini atau komentar dari penulis tentang peristiwa sejarah yang diceritakan di dalam teks. Pada bagian ini penulis bisa menulis apa saja yang bersifat komentar dan bisa juga ajakan atau sebagainya yang masih berhubungan dengan cerita sejarah tersebut.

Nah, Anda baru saja selesai mempelajari materi Unit 1, apakah Anda sudah benar-benar paham?

Jika sudah benar-benar paham, sekarang coba Anda kerjakan tugas dan latihan soal berikut ini, jika belum, silahkan pelajari kembali materi Unit 1!

Tingkatkan terus semangatmu....

PENUGASAN 1

Setelah Anda mempelajari isi dan bagian-bagian dalam teks sejarah pada modul ini, Anda diminta untuk menganalisis/menelaah bagian-bagian sebuah teks sejarah yang telah disediakan. Untuk keperluan tersebut, terlebih dahulu Anda membaca tujuan, media, dan langkah-langkah dalam pengerjaan tugas tersebut.

■ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. Memperdalam pengetahuan Anda tentang tekssejarah.
2. Mengenali bagian-bagian dalam teks sejarah.

■ Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan

1. Bahan bacaan
2. Laptop/komputer
3. Internet

■ Langkah-Langkah



Tsunami Aceh

Peristiwa yang sangat memilukan terjadi di bumi serambi Mekkah Aceh. Gempa bumi dan Tsunami Aceh pada hari Minggu pagi, 26 Desember 2004. Kurang lebih 500.000 nyawa melayang dalam sekejap di seluruh tepian dunia yang berbatasan langsung dengan samudra Hindia. Di daerah Aceh merupakan korban jiwa terbesar di dunia dan ribuan bangunan hancur lebur, ribuan pula mayat hilang dan tidak di temukan dan ribuan pula mayat yang di kuburkan secara masal.

Gempa terjadi pada waktu tepatnya jam 7:58:53 WIB. Pusat gempa terletak pada bujur 3.316° N 95.854° E kurang lebih 160 km sebelah barat Aceh sedalam 10 kilometer. Gempa ini berkekuatan 9,3 menurut skala Richter dan dengan ini merupakan gempa

bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir ini yang menghantam Aceh, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Kepanikan ini terjadi dalam durasi yang tercatat paling lama dalam beberapa gempa bumi diberbagai tempat didunia.

Gempa yang mengakibatkan tsunami menyebabkan sekitar 230.000 orang tewas di 8 negara. Ombak tsunami setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Kekuatan gempa pada awalnya dilaporkan mencapai magnitude 9.0. Pada Februari 2005 dilaporkan gempa berkekuatan magnitude 9.3. Meskipun Pacific Tsunami Warning Center telah menyetujui angka tersebut. Namun, United States Geological Survey menetapkan magnitude 9.2. atau bila menggunakan satuan seismik momen (Mw) sebesar 9.3.

Kecepatan rupture diperkirakan sebesar 2.5km/detik ke arah antara utara - barat laut dengan panjang antara 1200 hingga 1300 km. Menurut Koordinator Bantuan Darurat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Jan Egeland, jumlah korban tewas akibat badai tsunami di 13 negara (hingga minggu 2/1/2005) mencapai 127.672 orang.

Namun jumlah korban tewas di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Timur yang sebenarnya tidak akan pernah bisa diketahui, diperkirakan sedikitnya 150.000 orang. PBB memperkirakan sebagian besar dari korban tewas tambahan berada di Indonesia. Pasalnya, sebagian besar bantuan kemanusiaan terhambat masuk karena masih banyak daerah yang terisolir.

Sementara itu data jumlah korban tewas di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara menurut Departemen Sosial RI (11/1/2005) adalah 105.262 orang. Sedangkan menurut kantor berita Reuters, jumlah korban Tsunami diperkirakan sebanyak 168.183 jiwa dengan korban paling banyak diderita Indonesia, 115.229 (per Minggu 16/1/2005). Sedangkan total luka-luka sebanyak 124.057 orang, diperkirakan 100.000 diantaranya dialami rakyat Aceh.

Menurut U.S. Geological Survey korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1,126,900 kehilangan tempat tinggal. Menurut PBB, korban 229.826

orang hilang dan 186.983 tewas. Tsunami Samudra Hindia menjadi gempa dan Tsunami terburuk 10 tahun terakhir.

Di Indonesia, gempa dan tsunami menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami. Tetapi, kebanyakan korban disebabkan oleh tsunami yang menghantam pantai barat Aceh.

Pemerintahan daerah Aceh lumpuh total, saat terjadi gempa bumi dan Tsunami Aceh, kebetulan di Jakarta sendiri sedang di adakan acara Halal Bi Halal masyarakat Aceh pasca menyambut lebaran Idul Fitri. Gempa Bumi yang terjadi pada jam 08:00 WIB dengan 9 Skala Richter Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa Bumi dahsyat di Samudra Hindia, lepas pantai barat Aceh. Tepat jam 09:00 WIB satu persatu masyarakat Aceh yang hadir di Istora Jakarta panik karena hubungan telepon seluler ke Aceh putus total, mata mereka pada berkaca-kaca.

Peristiwa ini merupakan salah satu peristiwa yang sangat mengesankan dan paling banyak memakan korban yang pernah terjadi di Indonesia. Semoga kejadian ini tidak terjadi kembali di negeri kita yang tercinta ini.

(Sumber: <https://www.materikelas.com/3-contoh-teks-cerita-sejarah-dan-struktur-nya/>)



Sumber: <https://assets-a1.kompasiana.com/items/album/2016/11/01/ab04a6b1e65f4112b4b53ee53dcab-b1c-58189674ae7e617931bfa317.jpg>

4. Bacalah kutipan teks berikut ini!

Namun jumlah korban tewas di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Timur yang sebenarnya tidak akan pernah bisa diketahui, diperkirakan sedikitnya 150.000 orang. PBB memperkirakan sebagian besar dari korban tewas tambahan tsunami berada di Indonesia. Pasalnya, sebagian besar bantuan kemanusiaan terhambat masuk karena masih banyak daerah yang terisolir.

Teks di atas merupakan bagian....

- A. Orientasi
- B. Reorientasi
- C. UrutanPeristiwa
- D. Komplikasi
- E. Koda

5. Teks di atas berisi tentang....

- A. daerah yang terisolir
- B. peranan PBB mengatasi bencana
- C. bantuan kemanusiaan dari PBB
- D. Indonesia rawan bencana
- E. Korban bencana tsunami

UNIT 2

Menulis Teks Cerita Sejarah

Selamat! Anda sekarang sudah memasuki Unit 2 yang masih membahas tentang Teks Cerita Sejarah. Unit ini merupakan kelanjutan dari Unit 1 yang telah Anda selesaikan sebelumnya.



Sumber: www.smansara.com

Di samping kegiatan membaca untuk menggali informasi sejarah. Anda juga dapat melakukan kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya. Apakah kegiatan itu? Ya, kegiatan itu adalah menulis. Pada Unit ini Anda akan diajak untuk belajar menulis cerita sejarah. Jangan risau dulu! Anda dapat memulai dengan menulis sejarah kehidupan atau pengalaman pribadi Anda. Yakin bahwa setiap orang termasuk Anda pasti memiliki pengalaman dalam hidup! Mudah bukan?

A. Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Cerita Sejarah

Beberapa kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam pembuatan teks cerita sejarah terdiri dari pronominal, konjungsi temporal, dan verba material, seperti yang digambarkan di bawah ini.

1. Pronomina (kata ganti)

Adalah kata yang dipakai untuk sebagai pengganti benda dan memberi nama seseorang atau sesuatu dengan tidak langsung

a. Kata ganti orang pertama tunggal

Contoh: saya dan aku.

b. Kata ganti orang pertama jamak

Contoh: kita dan kami.

c. Kata ganti orang kedua tunggal

Contoh: anda dan kamu.

d. Kata ganti orang kedua jamak

Contoh: kalian.

e. Kata ganti orang ketiga tunggal

Contoh: ia, dia dan beliau.

f. Kata ganti orang ketiga jamak

Contoh: mereka.

g. Kata Ganti Penunjuk

Contoh: ini, itu, di sana, di sini

h. Kata ganti kepemilikan

Contoh: -mu, ku, -nya

2. Konjungsi Temporal atau Kata Hubung Waktu

Adalah kata penghubung yang fungsinya menata urutan peristiwa yang diceritakan. Konjungsi temporal merupakan konjungsi yang mengacu pada waktu dan sekaligus sebagai sarana kohesi teks. Teks yang berkohesi itu penting Anda perhatikan agar

keserasian setiap unsur yang disambungkan tetap terjaga, sehingga tercipta susunan kata yang indah dan mudah dipahami.

Konjungsi temporal yang menghubungkan dua hal atau peristiwa, terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Konjungsi temporal yang menghubungkan dua peristiwa yang tidak sederajat (misalnya *apabila, bila, bilamana, demi, hingga, ketika, sambil, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semenjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, tatkala*, dan sebagainya)

b. Konjungsi temporal yang menghubungkan dua bagian kalimat yang sederajat (misalnya *sebelumnya* dan *sesudahnya*).

3. Verba Material

Verba material merupakan kata yang berfungsi menunjukkan aktivitas yang dilakukan partisipan, menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa, contohnya mendirikan, mengumumkan, mencatat, membentuk.

Selanjutnya untuk melatih pemahaman Anda mengenai kaidah kebahasaan dalam teks cerita sejarah, secara mandiri Anda baca teks berikut ini kemudian isi tabel yang telah disediakan.

SEJARAH ASAL MUASAL UANG



Sumber: https://image.cermati.com/q_70,w_1200,h_800,c_fit/gj57creh2jpmvgr7nkce

Asal muasal uang berawal dari sistem barter yang menuju kepada perkembangan alat tukar barang langka atau barang berharga dan berlanjut kepada uang logam dan uang kertas, bahkan sampai uang elektronik atau uang online di internet. Asal muasal uang tidak lepas dari sejarah awal peradaban manusia di dunia. Sejak ribuan tahun yang lalu alat pembayaran uang telah banyak melewati perkembangan.

Pada awalnya orang mengadakan pembayaran dengan cara barter atau pertukaran barang. Hal ini terjadi karena manusia menyadari akan kebutuhan dan ketergantungannya antara satu dengan yang lainnya. Yang satu memiliki ikan dan membutuhkan sayur, yang lain memiliki sayur dan membutuhkan ikan, maka terjadilah tukar menukar barang kebutuhan yang disebut dengan barter. Demikian dengan barang-barang yang lainnya.

Cara pertukaran barang yang demikian lama-kelamaan mengalami banyak kendala, karena belum tentu barang yang dimiliki dibutuhkan orang lain. Maka terjadilah kesepakatan bahwa barang yang langka dapat ditukarkan dengan bermacam-macam barang, karena barangnya langka dan dibutuhkan banyak orang. Barang-barang yang ditetapkan sebagai alat pertukaran itu adalah barang yang diterima dan dibutuhkan oleh umum. Biasanya barang tersebut bernilai tinggi (sukar diperoleh atau memiliki nilai magis dan mistik), atau barang-barang yang merupakan kebutuhan utama sehari-hari. Pada jaman dulu orang Romawi menggunakan garam sebagai alat tukar maupun sebagai alat pembayaran upah. Pengaruh orang Romawi tersebut meluas, sampai orang Inggris menyebut upah sebagai salary yang berasal dari bahasa Latin salarium yang berarti garam. Karena garam dibutuhkan oleh banyak orang dan tidak semua orang memiliki garam. Apalagi yang jauh dari laut.

Dengan berkembangnya pemikiran dan bertambahnya jumlah manusia, maka alat tukar pun ikut mengalami perubahan dan perkembangan. Maka alat tukar berubah kepada barang yang bernilai tinggi, baik karena tingkat kesulitan mendapatkannya maupun kegunaan dan bentuk barang yang tidak mudah berubah atau tidak mudah rusak, yaitu logam. Kemudian logam disepakati sebagai system pertukaran yang diterima secara umum. Karena pada waktu itu logam seperti emas dan perak memang telah menjadi barang yang berharga dan disukai. Logam juga tidak mudah rusak sehingga ini dianggap cocok sebagai alat tukar walaupun jumlah emas dan perak itu terbatas. Penggunaan emas dan perak sebagai bahan untuk Karena jumlah emas atau perak yang terbatas dan lagi dalam pembayaran yang berjumlah banyak akan mengalami kesulitan, maka ditemukannya kertas surat kepemilikan emas sebagai ganti alat tukar logam. Dalam perkembangannya manusia lebih senang menggunakan

kertas surat tanda kepemilikan emas atau perak sebagai alat pembayaran yang dapat diterima, karena praktis, maka dibuatlah uang kertas senilai emas atau logam

mulia yang dimiliki seseorang. Kertas ini dianggap berharga, Karena kertas tersebut diakui sebagai tanda bukti kepemilikan logam emas dan perak.

Dalam sejarah pemakaian kertas sebagai bahan uang, Cina dianggap sebagai bangsa yang pertama kali membuatnya, yaitu sekitar abad pertama Masehi, pada masa Dinasti Tang. Setelah masa itu, barulah manusia membuat uang kertas yang dicetak menggunakan alat cetak sebagai alat pembayaran yang sah sampai sekarang.

(Sumber: <http://cara-123.blogspot.com/2012/03/sejarah-asal-muasal-uang.html>)

No.	Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam Teks
1	Pronomina (kata ganti)	
2	Konjungsi Temporal	
3	Verba Material	

Bagaimana dengan penyelesaian tabel di atas? Apakah Anda menemukan kesulitan? Jika Anda menemukan kesulitan sebaiknya dicatat pada bagian mana yang Anda merasa sulit. Catatan ini berguna untuk ditanyakan atau didiskusikan dengan tutor saat pertemuan nanti. Sebaiknya Anda ulangi membaca materi agar membantu mengatasi kesulitan Anda. Namun, jika Anda sudah dapat menyelesaikan tabel tanpa menemui kesulitan berarti Anda sudah mampu memahami materi. Untuk itu, silahkan Anda lanjutkan ke materi berikutnya!

Selain kaidah kebahasaan di atas, secara umum teks cerita sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penyajiannya secara urutan kronologis peristiwa atau urutan kejadian
2. Berupa teks cerita ulang (*recount*)
3. Isinya merupakan suatu fakta.

B. Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi

Sampai saat ini Anda telah mempelajari materi tentang teks cerita sejarah. Salah satu jenis teks cerita sejarah adalah teks sejarah pribadi. Teks ini dibuat oleh seseorang untuk memberitahukan perjalanan dan pengalaman hidupnya. Teks sejarah pribadi biasanya disebut biografi. Ada beberapa alasan seseorang membuat teks sejarah pribadinya.

Dalam pembuatan teks sejarah pribadi, kita perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Perhatikan struktur teks harus terdiri dari orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi.
- b. Gunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti.
- c. Tentukan siapa yang akan menjadi pembaca teks tersebut.
- d. Tulislah pendahuluan yang menarik perhatian.
- e. Tonjolkan informasi yang relevan dengan minat dan pengalaman Anda.
- f. Buatlah penutup yang tajam dan singkat.

Nah, Anda baru saja selesai mempelajari materi Unit 2, apakah Anda sudah benar-benar paham?
Jika sudah benar-benar paham, sekarang coba Anda kerjakan penugasan dan latihan soal berikut ini, jika belum, silahkan pelajari kembali Unit 2!
Selamat belajar dan jangan lupa semangatya....

PENUGASAN 2

Setelah mempelajari struktur dan kebahasaan teks sejarah, Anda diminta membuat sebuah teks berisi sejarah pribadi Anda. Buatlah teks sesuai dengan struktur dan bahasa yang benar sesuai materi yang telah kalian pelajari. Perhatikan media dan langkah-langkah berikut ini.

■ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat

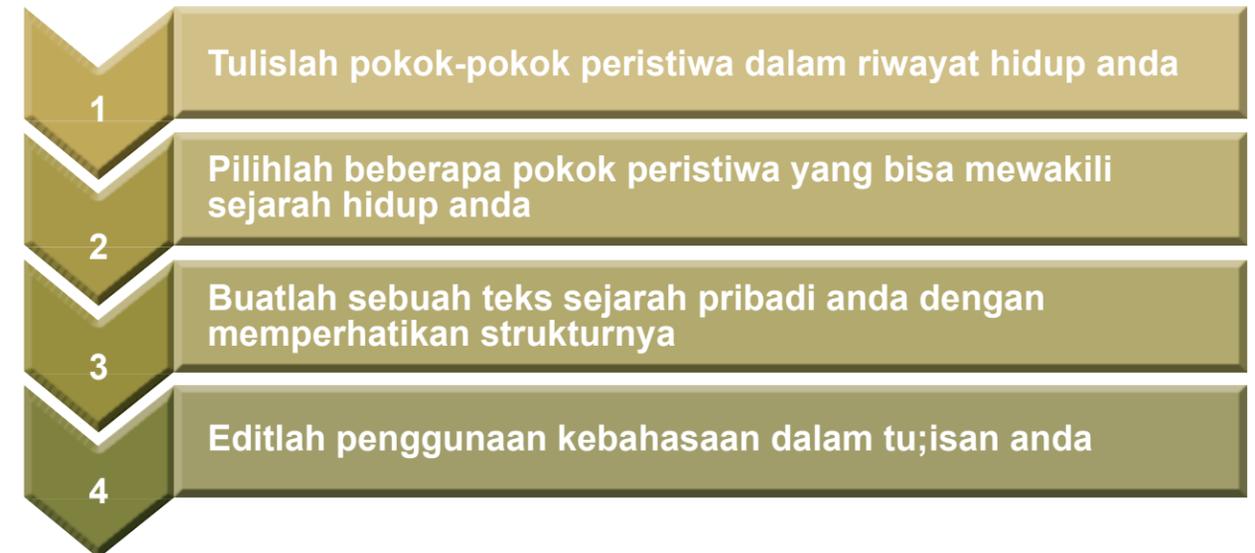
- 1. Memperdalam pengetahuan Anda tentang teks sejarah.
- 2. Menulis teks sejarah pribadi berdasarkan struktur teks yang sudah dipelajari.
- 3. Menulis teks sejarah pribadi pekerjaan dengan memperhatikan unsur kebahasaannya.

■ Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan

- 1. Bahan bacaan
- 2. Laptop/komputer
- 3. Internet

■ Langkah-Langkah



LATIHAN 2

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Soal :

- 1. Pasukan Jepang mulai melemah, kekalahan dan kekalahan diperolehnya dan Amerika semakin kuat, apalagi setelah menarik pasukannya yang ada di Eropa. Serangan mereka dapat dihentikan oleh tentara Amerika antara lain pada bulan Mei 1942 di pertempuran Laut Koral dan Juni 1942 di Pertempuran Midway.

Kata ganti yang terdapat dalam teks di atas adalah....

- A. Pasukan Jepang
- B. Mereka
- C. Laut Koral
- D. Menarik
- E. Serangan

2. Konjungsi temporal yang terdapat pada teks di atas (nomor 1) adalah...
- di pertempuran
 - dan
 - setelah
 - antara lain
 - oleh
3. Contoh penggunaan verba material dalam kalimat yang tepat adalah....
- Berita kekalahan itu *sangat mengejutkan*.
 - Mereka *mendirikan* sebuah organisasi pemuda di negeri Belanda.
 - Pengumuman* kemerdekaan terdengar sampai ke seluruh tanah air.
 - Gempa bumi itu terjadi satu jam *setelah* mereka tertidur.
 - Dampak kerusakan yang ditimbulkan sangat luar biasa.
4. Bencana itu telah menyebabkan sedikitnya 1100 orang meninggal, 2180 orang luka-luka dan 2650 bangunan rumah rusak berat/ringan termasuk gedung-gedung kantor, sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, pasar, jalan, jembatan dengan kerusakan paling parah sepanjang pantai Barat Sumatera Barat.
- Kata ganti penunjuk yang digunakan dalam teks di atas adalah....
- menyebabkan
 - dan
 - sepanjang
 - itu
 - meninggal
5. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita sejarah pribadi, kecuali...
- Menggunakan bahasa yang seindah mungkin
 - Mempunyai struktur orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi.
 - Memperhatikan siapa calon pembaca teks tersebut.
 - Menulis pendahuluan dengan menarik.
 - Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti

Diskusi

Tema: Cara menuliskan fakta dalam teks cerita sejarah

Petunjuk Kegiatan:

- Pelajari tema diskusi di atas!
- Kalimat pendapat atau komentar yang Anda berikan minimal 10 kata
- Diskusi pada tema di atas dilaksanakan pada rentang waktu
- Setiap peserta didik diminta untuk mengemukakan minimal satu pendapat dan menanggapi pendapat orang lain minimal dua kali.

Rangkuman

- Teks Sejarah merupakan teks yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu.
- Struktur teks sejarah terdiri atas: **Orientasi** (bagian awal/(pengenalan), **Urutan Peristiwa** (rekaman dan urutan peristiwa sejarah yang pernah terjadi), dan **Reorientasi** (bagian yang biasanya berisi opini atau komentar dari penulis tentang peristiwa sejarah).
- Ciriteks sejarah adalah penyajiannya secara urutan kronologis peristiwa atau urutan kejadian, berupa teks cerita ulang (recount), Umumnya memakai konjungsi temporal, dan isinya merupakan suatu fakta.
- Unsur kebahasaan dalam teks sejarah meliputi pronomina (kata ganti), konjungsi temporal (menunjukkan waktu), dan verba material.

Saran Refensi

Artikel atau buku-buku tentang sejarah perjuangan, sejarah yang berkaitan dengan kejadian alam, sejarah lahirnya benda-benda yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, dan sejarah-sejarah lainnya.

<http://cara-123.blogspot.com/2012/03/sejarah-asal-muasal-uang.html>

<http://fullofpeaceandheaven.blogspot.com/2017/09/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-nilai-nilai-cerita-sejarah.html>

<http://www.yuksinau.id/ccontoh-teks-cerita-sejarah/>

<https://blog.ruangguru.com>

<http://www.spengetahuan.com/>

<http://www.contohtekssingkat.com>

<https://perpustakaan.id/peristiwa-sejarah-di-indonesia/>

Nah, Anda sekarang telah selesai mempelajari semua Unit yang ada di Modul 13 ini, apakah Anda sudah benar-benar paham? Jika sudah benar-benar paham, sekarang coba Anda kerjakan evaluasi akhir modul berikut ini, jika belum, silahkan pelajari kembali semua materi yang ada di modul ini sampai benar-benar paham!

Jangan biarkan semangat belajar Anda turun..... Ayo semangat.....

Ayo, Anda pasti bisa

Evaluasi Akhir Modul

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di Indonesia, gempa dan tsunami menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami. Tetapi, kebanyakan korban disebabkan oleh tsunami yang menghantam pantai barat Aceh.
Teks di atas berisi tentang....
 - A. dampak tsunami di Aceh
 - B. Korban jiwa akibat tsunami
 - C. tsunami di pantai barat Aceh
 - D. Kerusakan bangunan akibat tsunami
 - E. jumlah korban jiwa 126.000
2. Teks di atas merupakan bagian....
 - A. Orientasi
 - B. Urutan Peristiwa
 - C. Reorientasi
 - D. Komplikasi
 - E. Koda
3. Bagian orientasi dalam teks cerita sejarah merupakan....
 - A. penutup yang berisi komentar penulis
 - B. bagian isi yang memuat rangkaian peristiwa
 - C. bagian isi yang memuat berbagai argumentasi
 - D. bagian pembuka berisi rumusan masalah yang perlu diselesaikan
 - E. bagian pembuka yang berisi pengenalan peristiwa yang akan disampaikan

4. Masyarakat Indonesia pada awalnya menyambut dengan ramah kedatangan militer Jepang, dapat dilihat dari sikap kooperatif tokoh-tokoh Nasional kita Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Pemerintahan Jepang mulai aktif merangkul rakyat dengan pembentukan organisasi masyarakat, yang sebenarnya “ada udang di balik batu” sebenarnya dibalik itu untuk kepentingan Jepang di Perang Dunia II. Organisasi itu antara lain: Gerakan Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai, Seinendan, Keibodan, Fujinkai, Heiho, MIAI, Pembentukan BPUPKI.

Teks di atas menceritakan....

- A. Sikap masyarakat Indonesia menyambut kedatangan Jepang.
 - B. Pembentukan organisasi oleh Jepang.
 - C. Gerakan menentang Jepang
 - D. Persiapan kemerdekaan Indonesia
 - E. Kerja sama tokoh nasional Indonesia dan Jepang
5. Teks di atas merupakan bagian....
- A. Orientasi
 - B. Urutan Peristiwa
 - C. Reorientasi
 - D. Komplikasi
 - E. Koda
6. Peristiwa ini merupakan salah satu peristiwa yang sangat mengesankan dan paling banyak memakan korban yang pernah terjadi di Indonesia. Semoga kejadian ini tidak terjadi kembali di negeri kita yang tercinta ini.
- Kutipan teks di atas merupakan bagian....
- A. Orientasi
 - B. Urutan Peristiwa
 - C. Reorientasi
 - D. Komplikasi
 - E. Koda
7. Pasukan Jepang mulai melemah, kekalahan dan kekalahan diperolehnya dan Amerika semakin kuat, apalagi setelah menarik pasukannya yang ada di Eropa. Kemudian serangan Jepang dapat dihentikan oleh tentara Amerika antara lain pada

bulan Mei 1942 di pertempuran Laut Koral dan Juni 1942 di Pertempuran Midway. Setelah itu Jepang semakin klepek-klepek karena Amerika mengamuk sehingga pada tgl 6 Agustus 1945 AS menjatuhkan Bom Atom pertamanya di Hiroshima. Amerika belum puas juga dan tiga hari kemudian tanggal 9 Agustus Bom Atom kedua mendarat kembali di kota Nagasaki.

Konjungsi temporal pada teks di atas adalah....

- A. kekalahan dan mengamuk
 - B. kemudian dan setelah itu
 - C. menjatuhkan dan mengamuk
 - D. Jepang dan Amerika
 - E. Pasukan dan pertempuran
8. Contoh penggunaan verba material dalam teks di atas adalah....
- A. tentara dan bom
 - B. kemudian dan setelah itu
 - C. menjatuhkan dan mengamuk
 - D. belum puas dan kedua
 - E. Eropa dan Asia
9. Manakah kalimat yang menggunakan kata ganti orang ketiga jamak berikut ini?
- A. Ayahku seorang mantan tentara pada era Pak Harto.
 - B. Melihat pertempuran semakin sengit, mereka mengungsi ke Madiun.
 - C. Aku memulai pekerjaanku sebagai tukang pos di saat ayahku meninggal.
 - D. Apa yang bisa kamu lakukan jika menghadapi situasi seperti itu?
 - E. Dengan modal semangat yang tinggi, dia berangkat ke Jakarta.
10. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita sejarah pribadi, kecuali...
- A. Menggunakan bahasa yang seindah mungkin
 - B. Mempunyai struktur orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi.
 - C. Memperhatikan siapa calon pembaca teks tersebut.
 - D. Menulis pendahuluan dengan menarik.
 - E. Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti

Esai

Petunjuk : Jawablah dengan jelas!

Soal :

1. Jelaskan struktur eks cerita sejarah!
2. Buatlah dua buah contoh kalimat yang menggunakan verba material!
3. Buatlah dua buah contoh kalimat yang menggunakan konjungsi temporal!
4. Buatlah dua buah contoh kalimat yang menggunakan kata ganti orang!
5. Buatlah satu contoh paragraf yang merupakan orientasi teks sejarah!

Bagaimana tugas dan evaluasi akhir modulnya, apakah sudah Anda kerjakan? Jika sudah dan nilai tugas yang Anda peroleh ≥ 70 dan nilai evaluasi akhir modul ≥ 65 , berarti Anda sudah berhasil menyelesaikan modul 2 ini dan Anda berhak untuk melanjutkan ke modul 3.

Selamat belajar, tetap semangat, dan semoga sukses



Kriteria Penilaian dan Kunci Jawaban

Unit 1

Penugasan

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri atau oleh tutor/ pendidik sesuai dengan kriteria yang diberikan. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian.

Kriteria penilaian penugasan

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri dan oleh tutor/ pendidik. Untuk penilaian sendiri diperlukan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mampu menganalisis bagian-bagian teks sejarah.

No	Jawaban	Skor maksimal
1.	Orientasi	20
2.	Urutan Peristiwa	15
3.	Urutan Peristiwa	15
4.	Urutan Peristiwa	15
5.	Urutan Peristiwa	15
6.	Reorientasi	20
Total Skor		100

Nilai penugasan = jumlah total skoryang diperoleh

Latihan Soal Unit 1

Pilihan Ganda

No.	Pembahasan	Skor Maksimal
1.	Bacalah kutipan teks berikut! <i>Masyarakat Indonesia pada awalnya menyambut dengan ramah kedatangan militer Jepang, dapat dilihat dari sikap kooperatif tokoh-tokoh Nasional kita Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Pemerintahan Jepang mulai aktif merangkul rakyat dengan pembentukan organisasi masyarakat, yang sebenarnya “ada udang di balik batu” sebenarnya dibalik itu untuk kepentingan Jepang di Perang Dunia II. Bagian teks sejarah di atas mengandung nilai</i> Jawaban: A. Sosial	20

2.	Teks di atas berisi tentang... Jawaban: D. Sejarah kemerdekaan Republik Indonesia	20
3.	Bagian reorientasi dalam teks cerita sejarah merupakan... Jawaban: C. Bagian akhir teks yang berisi opini dan komentar penulis	20
4.	Bacalah kutipan teks berikut ini! <i>Namun jumlah korban tewas di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Timur yang sebenarnya tidak akan pernah bisa diketahui, diperkirakan sedikitnya 150.000 orang. PBB memperkirakan sebagian besar dari korban tewas tambahan tsunami berada di Indonesia. Pasalnya, sebagian besar bantuan kemanusiaan terhambat masuk karena masih banyak daerah yang terisolir.</i> Teks di atas merupakan bagian... Jawaban: C. Urutan peristiwa	20
5.	Teks di atas berisi tentang... Jawaban: E. Korban bencana tsunami	20
Total		100

Unit 2

Penugasan

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri dan oleh tutor/ pendidik. Untuk penilaian sendiri diperlukan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mampu menulis teks sejarah pribadi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

No.	Kriteria	Skor Maksimal
1.	Berisi pokok-pokok peristiwa yang dialami pribadi	25
2.	Ditulis dengan struktur orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi	25
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	25
4.	Memperhatikan kaidah kebahasaan teks sejarah.	25
Total		100

Latihan Soal Unit 2

Pilihan Ganda

No.	Pembahasan	Skor Maksimal
1.	Pasukan Jepang mulai melemah, kekalahan dan kekalahan diperolehnya dan Amerika semakin kuat, apalagi setelah menarik pasukannya yang ada di Eropa. Serangan mereka dapat dihentikan oleh tentara Amerika antara lain pada bulan Mei 1942 di pertempuran Laut Koral dan Juni 1942 di Pertempuran Midway. Kata ganti yang terdapat dalam teks di atas adalah... Kunci jawaban: A. Pasukan Jepang	20
2.	Konjungsi temporal yang terdapat pada teks di atas (nomor 1) adalah... Jawaban: C. Setelah	20
3.	Contoh penggunaan verba material dalam kalimat yang tepat adalah... Jawaban: B. Mereka <i>mendirikan</i> sebuah organisasi pemuda di negeri Belanda.	20
4.	Bencana itu telah menyebabkan sedikitnya 1100 orang meninggal, 2180 orang luka-luka dan 2650 bangunan rumah rusak berat/ringan termasuk gedung-gedung kantor, sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, pasar, jalan, jembatan dengan kerusakan paling parah sepanjang pantai Barat Sumatera Barat. Kata ganti penunjuk yang digunakan dalam teks di atas adalah... Jawaban: D. itu	20
5.	Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita sejarah pribadi, kecuali... Jawaban: A. Menggunakan bahasa yang seindah mungkin	20
Total		100

Nilai penugasan = jumlah total skoryang diperoleh

Evaluasi Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor maksimal
1.	Di Indonesia, gempa dan tsunami menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami. Tetapi, kebanyakan korban disebabkan oleh tsunami yang menghantam pantai barat Aceh. Teks di atas berisi tentang.... Jawaban: C. tsunami di pantai barat Aceh	10
2.	Teks di atas merupakan bagian.... Kunci Jawaban: A. Orientasi	10
3.	Bagian orientasi dalam teks cerita sejarah merupakan.... Jawaban: E. Bagian pembuka yang berisi pengenalan peristiwa yang akan disampaikan.	10
4.	Masyarakat Indonesia pada awalnya menyambut dengan ramah kedatangan militer Jepang, dapat dilihat dari sikap kooperatif tokoh-tokoh Nasional kita Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Pemerintahan Jepang mulai aktif merangkul rakyat dengan pembentukan organisasi masyarakat, yang sebenarnya “ada udang di balik batu” sebenarnya dibalik itu untuk kepentingan Jepang di Perang Dunia II. Organisasi itu antara lain: Gerakan Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai, Seinendan, Keibodan, Fujinkai, Heiho, MIAI, Pembentukan BPUPKI. Teks di atas menceritakan.... Jawaban: A. Sikap masyarakat Indonesia menyambut kedatangan Jepang.	10
5.	Teks di atas merupakan bagian Kunci Jawaban: B. Urutan peristiwa	10
6.	Peristiwa ini merupakan salah satu peristiwa yang sangat mengesankan dan paling banyak memakan korban yang pernah terjadi di Indonesia. Semoga kejadian ini tidak terjadi kembali di negeri kita yang tercinta ini. Kutipan teks di atas merupakan bagian.... Jawaban: C. Reorientasi	10

7.	Pasukan Jepang mulai melemah, kekalahan dan kekalahan diperolehnya dan Amerika semakin kuat, apalagi setelah menarik pasukannya yang ada di Eropa. Kemudian serangan Jepang dapat dihentikan oleh tentara Amerika antara lain pada bulan Mei 1942 di pertempuran Laut Koral dan Juni 1942 di Pertempuran Midway. Setelah itu Jepang semakin klepek-klepek karena Amerika mengamuk sehingga pada tgl 6 Agustus 1945 AS menjatuhkan Bom Atom pertamanya di Hiroshima. Amerika belum puas juga dan tiga hari kemudian tanggal 9 Agustus Bom Atom kedua mendaratkembali di kota Nagasaki. Konjungsi temporal pada teks di atas adalah.... Jawaban: B. kemudian dan setelah itu	10
8.	Contoh penggunaan verba material dalam teks di atas adalah.... Jawaban: C. menjatuhkan dan mengamuk	10
9.	Manakah kalimat yang menggunakan kata ganti orang ketiga jamak berikut ini? Jawaban: B. Melihat pertempuran semakin sengit, mereka mengungsi ke Madiun.	10
10.	Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita sejarah pribadi, kecuali... Jawaban: A. Menggunakan bahasa yang seindah mungkin	10
Total		100

B. ESAI

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 20. Kriteria yang diberikan adalah tepat, cukup tepat, dan kurang tepat sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap (20)	Cukup lengkap (15)	Kurang lengkap (10)	Skor maksimal
1.	Struktur teks sejarah terdiri atas: a. orientasi b. urutan peristiwa c. reorientasi				20

2.	Dua buah contoh kalimat yang menggunakan verba material: a. Tentara Jepang <i>menduduki</i> wilayah Indonesia setelah memenangkan peperangan. b. Para pelajar Indonesia di luar negeri mendirikan sebuah organisasi kemerdekaan				20
3.	Dua buah contoh kalimat yang menggunakan konjungsi temporal: a. Gempa dahsyat itu terjadi setelah perayaan hari Natal. b. Mendengar ancaman dari tentara Inggris, para pemuda Surabaya kemudian bersatu melakukan perlawanan.				20
4.	Dua buah contoh kalimat yang menggunakan kata ganti orang: a. Para prajurit Indonesia memang hebat. Mereka bertempur merebut kemerdekaan tanpa pamrih. b. Berita kemenangan itu akhirnya sampai juga kepada kami di sini.				20
5.	Satu contoh paragraf yang merupakan orientasi teks sejarah: Paragraf bebas yang berisi pendahuluan atau pengenalan suatu kejadian.				20
Total Skor					100

Nilai latihan soal Anda = $(\text{skor pilihan ganda} + \text{skor isian})$

2

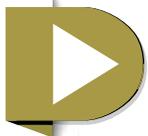
Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA kelas XII Kurikulum 2013. Edisi Revisi, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Engkos, Kosasih. 2017. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.

Engkos, Kosasih. 2015. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII Jakarta: Erlangga.



Profil Penulis

Nama Lengkap : **Ami Rahmawati, SS.**
Telp. Kantor/ HP : (022) 2786017/ 081322411892
E-mail : amirahmawati47@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Jayagiri No. 63 Lembang Bandung

Riwayat Pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2001-sekarang: Pamong Belajar di PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat
2. 2017-sekarang: Pendidik Paket C Daring PKBM Jayagiri
3. 2018- sekarang: Fasilitator Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan

Riwayat Pendidikan Tinggi Dan Tahun Belajar

1. S1: Bahasa Inggris, STBA Yapari Bandung (1989-1994)

Judul Modul Yang Pernah Ditulis (10 Tahun Terakhir): -

Nama Lengkap : **Titin Hadianti,S.Pd.**
Telp. Kantor/ HP : 0821178726699
E-mail : hadiantiq@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Kolonel Masturi, Cimenteng, km.3, rt/rw 01/11, Kel.Cipageran, Cimahi Utara

Riwayat Pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir:

2006-sekarang: Tutor paket Bahasa Indonesia B & C PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN
2010-sekarang: Guru Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah Misbahunnur

Riwayat Pendidikan Tinggi Dan Tahun Belajar

S1: Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia (2004-2008)

Judul Modul yang Pernah Ditulis (10 Tahun Terakhir): -

Nama Lengkap : **Sugiyono,S.Pd.**
Telp. Kantor/ HP : 022 2786994/08122291001
E-mail : iyonlbg150@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Maribaya No. 129 Lembang Kab. Bandung Barat

Riwayat Pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir:

1996-2004 : Guru Bahasa Indonesia SMAT Krida Nusantara
1998-2009 : Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Naringgul Cianjur
2009- sekarang : Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Lembang KBB
2017-sekarang : Tutor paket C Daring PP Paud Dikmas Jabar

Riwayat Pendidikan Tinggi Dan Tahun Belajar

S1: Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia (1990-1995)

Judul Modul yang Pernah Ditulis (10 Tahun Terakhir): -